

INVITASI ATLETIK PELAJAR SE-JAWA
Tuan Rumah Sabet Posisi Teratas



KR-Antri Yudiantyah

Tim atletik putra dan putri DIY yang berhasil menyumbang emas.

YOGYA (KR) - Tuan rumah DIY sukses menyabet posisi teratas Invitasi Atletik Pelajar se-Jawa 2021 yang berlangsung di Stadion Mandala Krida Yogya, Minggu (28/11). Pada ajang ini, DIY meraih total 20 medali meliputi enam medali emas, tujuh perak dan tujuh perunggu.

SMANOR Jawa Timur menempati posisi kedua dengan raihan lima medali emas, sepuluh perak dan delapan perunggu. PASI Kota Malang di posisi ketiga dengan lima emas, empat perak dan tiga perunggu. PPLP Jawa Tengah di posisi keempat dengan empat emas, dua perak dan empat perunggu. Dua emas bagi DIY disumbang Alexandra Clara Bella. Turun di nomor 800 meter putri. Ia berhasil menjadi yang tercepat dengan waktu tempuh 2 menit 23,74 detik. Alexandra kembali meraih emas di nomor 1500 meter putri. Ia jadi yang terbaik dengan catatan waktu 5 menit 10,12 detik.

Empat emas lainnya disumbang, Zidane Aswangga Arda yang turun di nomor 5000 meter putra. Ia mencatatkan waktu tercepat 17 menit 31,39 detik. Adinda Ayuningtyas menyumbang emas dari nomor 5000 meter putri serta tim estafet 4 x 400 meter putra dan putri. Invitasi Atletik Pelajar Se-Jawa dimotori Pengkab PASI Sleman didukung oleh BPO DIY dan Pengda PASI DIY. **(Yud)-d**

PERAIH MEDALI DI PEPARNAS PAPUA
Dapat Bonus dari Pemkab Gunungkidul Rp 55 Juta

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kabupaten Gunungkidul memberikan apresiasi kepada atlet peraih medali dalam Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) dengan bonus uang total Rp 55 juta. Apresiasi tersebut diserahkan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di Gedung Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Minggu (28/11), disaksikan Ketua Umum KONI Drs H Jarot Budi Santoso, Kabid Pemuda dan Olahraga (PO) Irfan Ratnadi SIP MAP, Kasubag Perencanaan Disdikpora Gunungkidul Drs Sumarno MM dan sejumlah tamu undangan lainnya. Selain atlet paralimpik, dua atlet PON yang mendapatkan medali perak juga mendapatkan bonus dari Pemkab Gunungkidul.

"Perhatian pemerintah ini semoga dapat mendorong para atlet untuk lebih berprestasi," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Secara rinci, dua atlet Peparnas, yang memecahkan rekor nasional angkat berat 65 kg putra atas nama Untung Subagyo, dan Sutiayah angkat berat putri 55 kg. Mereka mendapat bonus masing-masing Rp 10 juta juga ada 4 atlet peraih emas masing-masing mendapatkan Rp 7,5 juta, dua atlet meraih medali perak mendapatkan masing-masing Rp 2 juta dan sartu orang medapatkan medali perunggu mendapatkan bonus masing-masing Rp 2 juta.

Dua atlet PON, Bayu Prasetyo peraih medali perak jalan cepat dan Shela Abdillah Sunjaya atlet Sambo yang meraih medali perak PON Papua mendapatkan masing-masing Rp 2 juta. Dalam kesempatan tersebut Bupati Gunungkidul juga memberikan apresiasi kepada pasukan Paskibraka tahun 2021. **(Ewi)-d**



KR-Endar Widodo

Atlet Paralimpik bersama Bupati Gunungkidul.

2021 SEOUL INTERNASIONAL OPEN CHILDREN
Sembilan Atlet FST Borong Medali

SLEMAN (KR) - Mengirimkan sembilan atlet kategori Pra Cadet, Cadet dan Junior, Fighting Soul Taekwondo (FST) memborong medali dalam ajang 2021 Seoul International Open Children Championsip yang berlangsung 20-21 November 2021 lalu.

Pelatih FST Devi Allicia menegaskan FST baru pertama kali mengikuti Open Tournament Internasional yang dihelat oleh negara asal Taekwondo yakni Korea.

"Karenanya pada awalnya kami tidak berani memasang target dan mengirimkan 9 atlet dengan harapan bisa tampil maksimal dan melatih mental," katanya belum lama ini.

Namun di luar dugaan pada event tersebut, FST justru mampu meraih sembilan

medali dari 9 atlet yang dikirimkan meliputi lima medali emas yang disumbangkan Akbaru Masri Ramadhan, Kenichi Aria Sung, Muhmmad Farhan Siddiq, Kayla Alya Pratama dan Aqila Ramasela. Dua medali perak diraih Aidan Arya Subiyanto dan Muhammad Abran Nowo Aji. Sedang dua perunggu disabet Muhammad Farras Azmi dan Akifa



KR-Antri Yudiantyah

Atlet-atlet FST peraih medali di 2021 Seoul International Open Children Championsip.

Thoa Rianna.

Anditya Rangga Yudhanta, Founder FST mengaku bersyukur mengingat event open tournament internasional yang diikuti diselenggarakan oleh Korea. "Awalnya kami pesimis namun kami ikut juga bukan tanpa persiapan, jadi ini kado akhir tahun yang bagus," ujar Rangga. **(Yud)-d**

DRAWING BWF WORLD TOUR FINALS 2021

The Minions Unggulan 1 Grup A

NUSA DUA (KR) - Federasi Bulutangkis Dunia (BWF) telah menggelar drawing (undian) pemain untuk kejuaraan bulutangkis penutup akhir tahun seri Federasi Bulutangkis Dunia bertajuk *BWF World Tour Finals 2021* dan secara resmi mengumumkan hasilnya di Nusa Dua, Bali, Selasa (30/11) pagi kemarin.

Pada pengundian yang dilakukan langsung oleh Presiden BWF Poul-Erik H'yer Larsen dan perwakilan sponsor, seluruh 64 pemain telah menempati pembagian grup dari turnamen yang akan tersaji mulai Rabu (1/12) hingga 5 Desember. 2021 mendatang. Dalam kejuaraan ini seperti dilansir *Antara* dan *Djarumbadminton.com* Indonesia meloskan empat wakilnya yaitu Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti (ganda campuran), Greysia Polii/Apriyani Rahayu (ganda putri), pada nomor ganda putra pasangan peringkat satu dunia Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon dan pasangan muda Pramudya Kusumawardana/Yeremia Erich Jacob Rambitan.

Dalam undian grup yang dipimpin Presiden BWF tersebut, Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon tergabung di Grup A sekali-

gus unggulan 1 bersama tiga pasangan lainnya dari negara berbeda yaitu Kim Astrupp/Anders Skarup



KR-Humas PP PBSI

Poul-Erik H'yer Larsen mengambil nomor undian di nomor tunggal putra Kento Momota yang tergabung di Grup A pada sesi drawing BWF World Tour Finals 2021 di Nusa Dua, Bali, Selasa (30/11).

Rasmussen (Denmark), Lee Yang/Wang Chi Lin (Taiwan) dan Satwicksairaj Rankireddy/Chirag Shetty (India).

Beruntung dalam undian tersebut pasangan muda Pelatnas PBSI Cipayung Pramudya Kusumawardana/Yeremia Erich Jacob Rambitan tidak satu grup dengan The Minions julukan pasangan gan-

da putra Kevin/Marcus. Jadi dalam undian kali ini, Pramudya/Yeremia berada di Grup B bersama dengan tiga pebulutangkis lainnya, Takuro Hoki/Yugo Kobayashi (Jepang), Ong Yew Sin/Teo Ee Yi (Malaysia) dan dua bersaudara Christo Popov/Toma Junior Popov (Prancis).

Sementara itu, pasangan ganda putri andalan Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu tergabung di Grup A bersama unggulan pertama Jongkolphan Kititharakul/Rawinda Prajongjai (Thailand), Kim Soyeong/Kong Heeyong (Korsel), dan Pearly Tan/Thinaah Muralitharan (Malaysia). Sedangkan pasangan ganda campuran Indonesia, Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti tergabung di Grup B bersama unggulan pertama Dechapol Puavaranukroh/Sapsiree Taerattanachai (Thailand), Marcus Ellis/Lauren Smith (Inggris) dan Tan Chung Man/Tse Ying Suet (Hongkong). Selain pengundian di nomor ganda putra, ganda putri dan ganda campuran, BWF juga melakukan drawing untuk grup tunggal putra dan tunggal putri yang tidak diikuti satupun pebulutangkis tuan rumah Indonesia. **(Rar)-d**

KEJURNAS TENIS LAPANGAN JUNIOR-SENIOR

326 Petenis Perebutkan Trofi Walikota Magelang

MAGELANG (KR) - Sebanyak 326 petenis junior dan senior dari beberapa daerah di Indonesia mengikuti Kejuaraan Nasional Tenis Lapangan Junior-Senior Turnamen Diakui Pelti (TDP) Walikota Magelang 2021.

Kejuaraan dibuka Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH di Lapangan Indoor Moncer Serious kompleks Sanden Sport Centre Magelang, Selasa (30/11). Namun ada beberapa pertandingan yang sudah dilaksanakan Senin (29/11) lalu. Pembukaan kejuaraan juga dihadiri Ketua Umum PB Pelti Rildo Ananda Anwar maupun lainnya. Kejuaraan ini berlangsung hingga 5 Desember mendatang.

Ketua Panitia Kejuaraan Larsita mengatakan peserta junior putra dan putri sebanyak 250 petenis dan senior sebanyak 76 petenis. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia, baik Jawa Barat, Jawa



KR-Thoha

Salah seorang petenis saat bertanding di lapangan outdoor Moncer Serious kompleks Sanden Sport Centre.

Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, DIY, Bali, NTB, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Kepulauan Bangka Belitung maupun lainnya. Peserta terjauh berasal dari Provinsi Papua.

Ada beberapa lapangan te-

nis di Kota Magelang dan Kabupaten Magelang yang dipergunakan untuk pertandingan, di antaranya Lapangan Tenis Moncer Serious, Lapangan Tenis Armada Estat, Lapangan Tenis Pelti Kota Magelang, Lapangan Tenis Akmil, dan Lapangan Tenis Indoor New Armada. Kejuaraan ini mempertandingkan Kelompok Usia (KU) 10 Tahun putra dan putri, KU 12 Tahun putra dan putri, KU 14 Tahun putra dan putri, KU 16 Tahun putra dan putri, KU 18 Tahun putra dan putri dan kelompok Senior putra.

Kejuaraan nasional ini di antaranya sebagai ajang menggali potensi dan mengukur kemampuan serta prestasi atlet tenis lapangan, baik junior maupun senior.

Juga sebagai ajang menjalin silaturahmi dan komunikasi antar sesama atlet tenis lapangan, baik junior maupun senior.

Sementara itu Ketua Umum PB Pelti kepada *KR* usai acara pembukaan di antaranya mengatakan 1-2 tahun ini kejuaraan nasional memang tidak ada, dan sekarang kondisi PPKM berada di level 1 serta mulai melandai. Karena itu dalam kejuaraan di Kota Magelang ini cukup banyak animonya. Juga dikatakan, dari kejuaraan di Kota Magelang ini akan dilihat bagaimana potensinya. Semua yang ada kejuaraan akan dipantau agar dapat melihat potensi pemain-pemain yang disiapkan untuk penggantian seiniornya. **(Tha)-d**

REMBUG PEMBINAAN OLAHRAGA KONI YOGYA

Sarana dan Prasarana Jadi Masukan Terbanyak

YOGYA (KR) - Persoalan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang saat ini masih terbatas menjadi mendominasi masukan yang datang dari masyarakat dalam kegiatan Rembug Pembinaan Olahraga Prestasi Berbasis Wilayah 2021.

Kegiatan yang digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta ini menjangkau aspirasi dari perwakilan masyarakat dari 14 kementren. "Setelah menyelesaikan kegiatan di 14 kementren se-Kota Yogya, masukan terbanyak memang terkait kebutuhan sarana dan prasarana olahraga. Khususnya untuk tempat latihan rutin cabang olahraga," terang Ketua Panitia Kegiatan H RB Handaru Budi SE MM kepada wartawan di sela-

ke masing-masing cabor dari KONI Yogya, selama ini sebagian besar disedot untuk biaya sewa venue latihan. Saat ini, beberapa venue olahraga level nasional memang lokasinya berada di Kota Yogyakarta, namun kepemilikannya dipegang oleh Pemda DIY, seperti GOR Among Raga, Lapangan Kenari di Stadion Mandala Krida.

"Guna memberikan kemudahan bagi program latihan atlet, memang Kota Yogyakarta membutuhkan fasilitas baru. Kemarin sudah ada usulan dari Korman untuk Pemkot bisa memanfaatkan lahan hibah KPK di Mantrijeron untuk dijadikan sport center," bebernya.

Terkait masukan keterbatasan fasilitas olahraga, Anggota DPRD Kota



KR-Adhitya Asros

Sejumlah narasumber memaparkan materi di Kantor Kemantren Jetis.

Yogyakarta, Ahmad Mufaris mengatakan, salah satu opsi yang mungkin bisa dimanfaatkan sementara adalah memaksimalkan fasilitas yang dimiliki sekolah-sekolah yang berada di Kota Yogyakarta. "Jika menggunakan fasilitas yang ada di sekolah, maka untuk pengembangannya bisa diminatkan dana lebih dari

Dindikpora untuk dimaksimalkan," jelasnya.

Sementara itu Anggota DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Anjar Jalumurti Spi dalam kesempatan yang sama menambahkan, selain masalah fasilitas olahraga, kedepan masalah penjangkaran bibit-bibit atlet juga harus mendapat perhatian lebih maksimal. **(Hit)-d**

KEJURKAB IPSI TEMANGGUNG

Persiapkan Atlet Menuju Porprov



KR-Istimewa

Pesilat saat mengikuti kejuaraan pencak silat di Temanggung.

baran, ketangkasan, dan untuk memperkuat karakter para peserta. Melalui ajang ini diharapkan dapat melahirkan atlet muda pencak silat berbakat yang mampu mewakili Kabupaten Temanggung di kejuaraan yang lebih tinggi

iSelama ini tidak ada kejuaraan akibat pandemi, IPSI Temanggung kembali menyelenggarakan even untuk menggali bibit baru dan menciptakan iklim kompetisi yang baik bagi para atlet," katanya, Senin (29/11).

Ketua IPSI Kabupaten

Temanggung Iwan Siswanto mengatakan kejuaraan ini merupakan agenda resmi tahunan IPSI Temanggung. Sebagai ajang persiapan kejuaraan yang lebih tinggi. Para juara di Kejurkab ini akan dipersiapkan untuk kejuaraan lanjutan di tingkat regional. "Para juara di kelas masing masing nantinya akan menjalani training camp selama 6 hingga 7 bulan, kita akan latih secara intensif untuk meraih hasil yang lebih baik di kejuaraan yang lebih besar, i katanya.

Dia mengatakan perkembangan olahraga pencak silat di Kabupaten Temanggung sangat menggembirakan. Hal tersebut ditandai jumlah atlet yang terus bertambah dengan jumlah padepokan yang juga meningkat. **(Osy)-d**